

## BAB IV

### PEMBAHASAN RUMUSAN MASALAH

#### A. Profil Film *Web Series Ustad Milenial*

Ustad Milenial merupakan seri web Indonesia ber-*genre* religi islami yang dikemas dengan warna baru sesuai keadaan pemuda milenial jaman sekarang. *Web series* ini dibintangi oleh pemain terkenal Indonesia yaitu Arbani Yasiz, Prilly Latuconsina, Yoriko Angeline, dan pemain lainnya. Ustad milenial tayang pertama kali pada 12 April 2021 yang tayang melalui tayangan *streaming* WeTV.<sup>1</sup>

WeTV adalah aplikasi layanan video yang dimiliki perusahaan teknologi Tiongkok. WeTV pertama kali diluncurkan pada tahun 2019. Selain di Indonesia, WeTV juga hadir di negara lain yaitu Malaysia, Filipina, dan Thailand. Oleh karena itu, konten yang dihadirkan WeTV tidak hanya berasal dari Indonesia namun juga dari negara lain di Asia.<sup>2</sup>

Web series ini menceritakan sisi lain dari kelompok pemuda milenial, diman tidak hanya sekedar aktif di media sosial namun juga kreatif dan tangguh berjuang menghadapi masalah dengan tetap berpegang tegung terhadap keyakinan dan keimanan. Cerita sederhana yang relevan dengan kehidupan dapat dicontoh oleh pemuda milenial yang ada saat ini.

Serial ini terdiri dari 20 episode yang tayang dua kali dali seminggu yaitu hari

---

<sup>1</sup> Andre, “*Ustad Milenial (WeTV Original Series 2021)*,” Tentang Sinopsis, diakses dari <https://www.tentangsinopsis.com/ustad-milenial-wetv-original-series-2021/>, pada tanggal 10 November 2022 pukul 12.45 WIB.

<sup>2</sup> Liz Shackleton, “*Tencent exec Jeff Han on launching a streaming service in Thailand*,” Screendaily, diakses dari <https://www.screendaily.com/features/tencent-exec-jeff-han-on-launching-a-streaming-service-in-thailand/5143423.article>, pada tanggal 10 November pukul 13.10 WIB.

Senin dan Kamis pukul 16.00 WIB. *Series* ini perdana tayang pada 12 April 2021 dan berakhir pada 17 Juni 2021.<sup>3</sup>

Orang dan tim yang terlibat dalam pembuatan *web series* Ustad Milenial, diantaranya:

Tabel 4.1 Tim dalam *web series* Ustad Milenial

Eksekutif Produser	Chetan A. Samtani Jeff Han Kaichen Li Lesley Simpson
Produser	Nisha A. Samtani Yanti Basamondo Eko Kristianto
Sutradara	Hestu Saputra
Penulis Skenario	Lele Laila, Devina Sofiyanti
Sinematografi	Yudi Datau, Galang Galih
Editor	Supervisi Editing, Andhy Pulung
Rumah Produksi	IM-A-GIN-E
Pemeran Utama	Arbani Yasiz Prilly Latuconsina Yoriko Angeline Umay Shahab
Pemeran Pendukung	Endy Arfian Hanggini Purinda Retto Cut Mini Donny Alamsyah Bambang Paningron Astiaji Whani Hari Darmawan A. Budi Settiyanto Kristi Yuliani Agus Yuniawan

Adapun gambaran tentang tokoh dan karakter tokoh dalam *web series* Ustad Milenial dijabarkan sebagai berikut:

<sup>3</sup> Andre, “*Ustad Milenial (WeTV Original Series 2021)*,” Tentang Sinopsis, diakses dari <https://www.tentangsinopsis.com/ustad-milenial-wetv-original-series-2021/> pada tanggal 10 November 2022 pukul 12.45 WIB.

1. Arbani Yasiz sebagai Ahmad

Gambar 4.1 Pemeran Ahmad



Ahmad adalah pemeran utama dalam *web series* Ustad Milenial. Dia adalah putra Pak Muhammad dan Bu Maemunah. Dia memiliki adik bernama Aisyah. Ahmad adalah seorang sosok pemuda yang sangat taat kepada orang tua dan juga memiliki cita-cita mulia ingin menjadi seorang ustad dan pendakwah.

2. Prilly Latuconsina sebagai Khadijah

Gambar 4.2 Pemeran Khadijah



Khadijah atau biasa dipanggil Kia, adalah teman Ahmad yang bekerja di workshop milik Ahmad. Kia adalah sosok yang baik hati, lemah lembut dan taat agama.

### 3. Yoriko Angeline sebagai Susan

Gambar 4.3 Pemeran Susan



Susan adalah seorang wanita yang sedang melakukan tugas dan penelitian bersama dengan Aisyah. Dia memiliki karakter yang baik hati. Meski dia seorang nonmuslim, namun sangat menghargai temannya yang muslim.

### 4. Umay Shahab sebagai Timbo

Gambar 4.4 Pemeran Timbo



Timbo atau yang kerap disapa Mbo adalah putra orang kaya yang sering mentraktir teman-temannya. Dia adalah sahabat baik Ahmad dan Boim. Timbo seorang teman yang sangat baik kepada teman-temannya, bahkan dia juga menolong Ahmad menghadapi cicilan hutangnya.

## 5. Endy Arfian sebagai Ibrahim

Gambar 4.5 Pemeran Ibrahim



Ibrahim atau yang biasa dipanggil Boim adalah kakak Khadijah/Kia. Boim juga menjadi sahabat akrab Ahmad. Boim adalah seorang kakak yang baik untuk Kia dan teman baik untuk Ahmad.

## 6. Hinggini sebagai Aisyah

Gambar 4.6 Pemeran Aisyah



Aisyah adalah adik dari Ahmad, dia juga adalah teman baik Susan. Saat ini dia sedang menempuh kuliah. Aisyah memiliki karakter yang baik dan taat terhadap orang tua dan kakaknya.<sup>4</sup>

## **B. Sinopsis *Web Series* Ustad Milenial Episode 2 dan 3**

*Web series* Ustad Milenial adalah *web series* bergenre islami yang menggambarkan kehidupan kelompok pemuda di era milenial atau jaman sekarang.

---

<sup>4</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial* (Jakarta: IM-A-GIN-E, 2021).

*Series* ini menceritakan seorang santri bernama Ahmad yang mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke Mesir, namun keinginannya harus ditunda karena harus membantu ibunya melunasi utang keluarganya. Ahmad dibantu teman-temannya berjuang menjalankan bisnis ayahnya yang hampir bangkrut tetapi tetap meneruskan cita-citanya menjadi Ustad Milenial.

#### 1. Sinopsis Episode 2

Dalam episode ini, menceritakan Ahmad yang menggagalkan niatnya untuk melanjutkan pendidikan di Mesir namun memilih untuk membantu ibunya melunasi hutang keluarganya. Ahmad kembali ke workshop ayahnya. Dia dibantu teman-temannya ke Bank untuk menanyakan hutang ayahnya. Namun dia masih kebingungan karena hutang yang ditanggung besar dan belum bisa melunasinya.

#### 2. Sinopsis Episode 3

Pada episode ini menceritakan Susan yang mulai memiliki ketertarikan kepada Ahmad. Dia memperhatikan cara Ahmad shalat dan berdoa. Pada episode ini juga menceritakan cara membayar hutang Ahmad. Meskipun teman-temannya megajak Ahmad untuk memakai uang pelicin, namun Ahmad tidak bersedia. Ahmad tidak ingin melakukan dosa besar dengan menyogok. Ahmad meyakinkan teman-temannya, bahwa dia bisa membayar hutang dengan cara yang halal.<sup>5</sup>

### **C. Paparan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisa ini deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu. Pada pendekatan ini, analisis

---

<sup>5</sup> Ibid.,

hanya difokuskan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik pesan dakwah yang ada pada *web series* Ustad Milenial.

Berikut data yang telah didapatkan dari *web series* Ustad Milenial:

Tabel 4.2 Penyajian data *Web Series* Ustad Milenial

Adegan pertama	<p>Kia :”Untuk bayar utang pakai uang perusahaan itu mustahil Mas.”</p> <p>Boim :”Makanya kayaknya kita harus pakai cara yang konvensional, sekali aja.”</p> <p>Ahmad :”Gini, kalo misalnya kita coba negosiasi samapihak yang diutangin, gimana? Ya siapa tau kita bisa bayarnya nyicil toh.”</p> <p>Boim :”Ga bisa Mad, itu nominalnya.”</p> <p>Ahmad :”Iya tau, tapi kalau misalnya bisa, berapa yang bisa kita bayar?”</p> <p>Kia :”Cuma lima persen dari total hutang Mas.”</p> <p>Boim :”Sama aja boong. Ya cara yang lebih realistis ya acara yang udah tadi aku jelasin.”</p> <p>Ahmad :”Ya intinya kita kudu yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti ketemu jalannya.”</p>
Adegan kedua	<p>Ahmad. : “Kia, aku boleh lihat laporan keuangan?”</p> <p>Kia : “Boleh.” (Kia mengangguk)</p> <p>Ahmad : “Yuk! Pak Daru, mari Pak!”</p> <p>Kia : “Mari Pak.”</p> <p>(Ahmad, Kia, dan Boim berpamitan kepada Pak Daru seraya menundukkan kepala)</p> <p>Pak Daru : “Iya, hati-hati Mas.”</p>
Adegan ketiga	<p>Ibu penjual nasi : “Berapa tadi Mbo?”</p> <p>Timbo : “10 Bu.”</p> <p>Ahmad : “Kok banyak banget buat apa? Mubazir nanti.”</p> <p>Timbo :”Ya buat kita semua lah, masak aku makan sendiri.”</p> <p>Boim : “Bukannya kamu tadi siang udah makan banyak banget ya Mbo?”</p> <p>Timbo : “Kamu ga laper apa abis ngaji?”</p>
Adegan keempat	<p>(Ahmad dan Susan makan bersama dalam satu meja makan. Sebelum makan, Ahmad, dan Susan berdoa sesuai keyakinan masing-masing)</p> <p>Susan : “Loh, kok belum makan Mas?”</p> <p>Ahmad : “Gapapa, nungguin kamu selesai berdoa. Sambil nunggu minumannya datang.”</p> <p>Susan : “Duh maaf ya Mas, aku kelamaan ya berdoanya?”</p> <p>Ahmad : “Ga, gapapa. Justru Mas suka lihat kamu berdoa, ya makanya Mas tungguin.”</p>
Adegan kelima	<p>(Ahmad, Boim, dan Kia sedang mengobrol dikantornya)</p> <p>(kumandang adzan terdengar)</p> <p>(Ahmad langsung bergegas untuk shalat)</p>

	<p>Ahmad : “Shalat dulu ya.”  Boim : “Loh kan belum selesai.”  Kia : “Aku ikut Mas.”</p>
Adegan keenam	<p>(Ahmad dan teman-temannya beserta pekerja di tempat kayu shalat berjamaah)  (Ahmad menjadi imam shalat dan jamaah)  Ahmad : “Assalamualaikum warahmatullah.” (menoleh ke kanan)  Ahmad : “Assalamualaikum warahmatullah.” (menoleh ke kiri pertanda shalat telah selesai).  (kemudian Ahmad dan yang lainnya bersalaman)</p>
Adegan ketujuh	<p>Boim : “Nilai projeknya itu 500 juta. Lumayan toh buat nambah-nambahi gaji karyawan, THR terus operasional. Nah tapi bersih-bersihnya itu 450 juta.”  Kia : “50 jutanya kemana Mas?”  Boim : “Ya biasa untuk jatah vendornya.”  Ahmad : “Jatah? Maksudnya jatah?”  Boim : “Anu, dana pelicin.”  Ahmad : “Sogokan? Iya? Mereka minta sogokan gitu?”  Boim : “Dalam bisnis hal-hal kayak gini itu biasa Mad. Untuk mempermudah kita juga toh.”  Ahmad : “Im, tapi itu namanya tetep sogokan. Aku gamau ah.”  Boim : “Ya terus mau kamu gimana? Kamu sendiri toh yang bilang kesempatan ini bagus untuk kelangsungan bisnis kita, lah terus <i>piye</i>?”  Ahmad : “Aku ngomong kayak gitu yak arena sebelumnya aku gatau kan, ternyata ada sogokan. Udah lah kita cari cara yang lain aja ya.”  Boim : “Kita butuh mereka Mad agar bisnis kita gol. Ndak bisa kayak gitu. Gini ya Mad, tolong kamu jangan terlalu idealis. Yang penting kita pikirin perusahaan kita dulu Mad, karyawan dan orang-orang yang kerja disini.”  Ahmad : “Im, nih denger ya ini bukan soal idealis. Ini soal dosa atau engga. Rasulullah itu melaknat penyua, penerima suap dan juga diantara keduanya itu loh, perantaranya. Udah aku gamau udah. Tenang, kita pasti ketemu cara yang lain.”<sup>6</sup></p>

#### D. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam *Web Series* Ustad Milenial Episode 2 dan

### 3

Dakwah merupakan kewajiban dan tanggung jawab umat Islam dalam menyebarkan ajaran agam Islam. Salah satu komponen penting dalam penyampaian

<sup>6</sup> Ibid.,

dakwah adalah media dakwah. Media merupakan alat penyalur pesan dakwah, dapat berbentuk audio visual atau lainnya. Media yang berupa audio visual dapat dipakai untuk menerangkan ide atau pesan dan mengikuti perkembangan dunia.<sup>7</sup>

Bentuk ini dilaksanakan dalam media televisi dan jenis media lainnya. di dalam Al-Qur'an tidak begitu jelas diungkapkan barangkali karena audio visual tidak ditemukan di masa Nabi, dengan kata lain media ini adanya pada zaman modern seperti sekarang ini.<sup>8</sup>

### 1. Analisis Isi Berdasarkan Teori Krippendorff

Terdapat tiga klasifikasi analisis menurut Krippendorff, pertama yaitu Analisis Pragmatis dimana klasifikasi didasarkan terhadap tanda menurut sebab akibat yang mungkin, kedua analisis isi semantik yaitu klasifikasi tanda menurut maknanya, dan ketiga yaitu analisis sarana tanda dimana klasifikasi isi menurut sifat psikofisik dari tanda.

#### a. Adegan Pertama *Web Series* Ustad Milenial

Tabel 4.3 Analisis data adegan pertama episode 2


Dialog
Kia : “Untuk bayar utang pakai uang perusahaan itu mustahil Mas.”
Boim : “Makanya kayaknya kita harus pakai cara yang konvensional, sekali aja.”
Ahmad : “Gini, kalo misalnya kita coba negosiasi samapihak yang diutangin, gimana? Ya siapa tau kita bisa bayarnya nyicil toh.”

<sup>7</sup> Muhammad Syahrus Sobirin, *Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), 4-6.

<sup>8</sup> Abdurrachman, *Hadis-Hadis Tentang Media Dakwah*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), 6-7.

Boim	: “Ga bisa Mad, itu nominalnya.”
Ahmad	: “Iya tau, tapi kalau misalnya bisa, berapa yang bisa kita bayar?”
Kia	: “Cuma lima persen dari total hutang Mas.”
Boim	: “Sama aja boong. Ya cara yang lebih realistis ya cara yang udah tadi aku jelasin.”
Ahmad	: “Ya intinya kita kudu yakin, selama kita berdoa dan berusaha pasti ketemu jalannya.” <sup>9</sup>
Pragmatis	Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. <sup>10</sup> Pragmatis dalam adegan yaitu Tawakkal kepada Allah. Pada gambar di atas terlihat remaja sedang membicarakan utang yang harus dibayar. Mereka hampir menyerah untuk membayar uang tersebut. Namun salah satu diantara mereka meminta untuk yakin kepada Allah.
Semantik	Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Ahmad meminta kepada Boim dan Kia untuk yakin kepada Allah dengan terus berusaha dan berdoa untuk bisa melunasi hutang ayahnya, yang bermakna Ahmad tawakkal kepada Allah
Sarana tanda	Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu munculnya pembicaraan Ahmad tentang keyakinan kepada Allah

b. Adegan Kedua *Web Series* Ustad Milenial

Tabel 4.4 Analisis data adegan kedua episode 2


<p>Dialog</p> <p>Ahmad. : “Kia, aku boleh lihat laporan keuangan?”</p> <p>Kia : “Boleh.” (Kia mengangguk)</p> <p>Ahmad : “Yuk! Pak Daru, mari Pak!”</p> <p>Kia : “Mari Pak.”</p> <p>(Ahmad, Kia dan Boim berpamitan kepada Pak Daru seraya menundukkan kepala)</p>

<sup>9</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial* (Jakarta: IM-A-GIN-E, 2021).

<sup>10</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj. Farid Wajidi ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), 36.

Pak Daru : “Iya, hati-hati Mas.” <sup>11</sup>	
Pragmatis	Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. <sup>12</sup> Pragmatis dalam adegan sikap sopan santun. Visual gambar diatas menunjukkan sikap anak muda sedang berpamitan kepada orang yang lebih tua
Semantik	Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Ahmad, Kia, dan Boim sedang berpamitan kepada Pak Daru sambil menundukkan kepala
Sarana tanda	Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu pembicaraan sopan dan tundukan kepala yang menunjukkan sifat sopan santun

c. Adegan Ketiga *Web Series* Ustad Milenial

Tabel 4.5 Analisis data adegan ketiga episode 3

		
Dialog		
Ibu penjual nasi	: “Berapa tadi Mbo?”	
Timbo	: “Sepuluh Bu.”	
Ahmad	: “Kok banyak banget buat apa? Mubazir nanti.”	
Timbo	: “Ya buat kita semua lah, masak aku makan sendiri.”	
Boim	: “Bukannya kamu tadi siang udah makan banyak banget ya Mbo?”	
Timbo	: “Kamu ga laper apa abis ngaji?” <sup>13</sup>	
Pragmatis	Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. <sup>14</sup> Pragmatis dalam adegan diatas yaitu Berbagi kepada sesama Visual gambar di atas memperlihatkan seorang anak yang membelikan nasi bungkus untuk dibagikan kepada teman-temannya	
Semantik	Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Timbo membeli 10 bungkus	

<sup>11</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial*, 2021.

<sup>12</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, 36.

<sup>13</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial*, 2021.

<sup>14</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, 36.

	untuk dibagikan kepada teman-temannya yang menunjukkan sikap berbagi kepada teman-temannya.
Sarana tanda	Bukti yang tampak pada adegan gambar diatas yaitu pemberian nasi bungkus yang menunjukkan sifat berbagi.

d. Adegan Keempat *Web Series Ustad Milenial*

Tabel 4.6 Analisis data adegan keempat episode 3

	
<p>Dialog :</p> <p>(Ahmad dan Susan makan bersama dalam satu meja makan. Sebelum makan, Ahmad dan Susan berdoa sesuai keyakinan masing-masing)</p> <p>Susan : “Loh, kok belum makan Mas?”</p> <p>Ahmad : “Gapapa, nungguin kamu selesai berdoa. Sambil nunggu minumnya datang.”</p> <p>Susan : “Duh maaf ya Mas, aku kelamaan ya berdoanya?”</p> <p>Ahmad : “Ga, gapapa. Justru Mas suka lihat kamu berdoa, ya makanya Mas tungguin.”<sup>15</sup></p>	
Pragmatis	Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. <sup>16</sup> Pragmatis dalam adegan diatas yaitu Toleransi antar umat beragama Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa seorang laki-laki muslim yang sedang menghargai temannya yang berbeda agama ketika sedang berdoa.
Semantik	Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Ahmad menunggu Susan menyelesaikan membaca doa untuk mulai makan bersama. Ahmad menghargai cara Susan berdoa walaupun mereka berbeda agama.
Sarana tanda	Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu sikap nyata yang dilakukan Ahmad ketika menunggu Susan yang menunjukkan Ahmad menghargai cara berdoa Susan.

<sup>15</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial*, 2021.

<sup>16</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, 36.

e. Adegan Kelima *Web Series Ustad Milenial*

Tabel 4.7 Analisis data adegan kelima episode 2

		
<p>Dialog          (Ahmad, Boim dan Kia sedang mengobrol dikantornya)          (kumandang adzan terdengar)          (Ahmad langsung bergegas untuk shalat)          Ahmad : “Shalat dulu ya.”          Boim : “Loh kan belum selesai.”          Kia : “Aku ikut Mas.”<sup>17</sup></p>		
<p>Pragmatis</p>	<p>Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul.<sup>18</sup> Pragmatis dalam adegan diatas yaitu Shalat di awal waktu          Seorang pemuda yang langsung bergegas pergishalat saat mendengar suara adzan</p>	
<p>Semantik</p>	<p>Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika mendengar kumandang suara adzan, Ahmad langsung bergegas untuk menunaikan ibadah shalat. Kia juga bergegas untuk ikut shalat bersama Ahmad</p>	
<p>Sarana tanda</p>	<p>Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu tindakan nyata Ahmad saat bergegas shalat.</p>	

f. Adegan Keenam *Web Series Ustad Milenial*

Tabel 4.8 Analisis data adegan keenam episode 2

		
--	--	--

<sup>17</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial*, 2021.

<sup>18</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, 36.

<p>(Ahmad dan teman-temannya beserta pekerja di tempat kayu shalat berjamaah)          (Ahmad menjadi imam shalat dan jamaah)          Ahmad : “Assalamualaikum warahmatullah.” (menoleh ke kanan)          Ahmad : “Assalamualaikum warahmatullah.” (menoleh ke kiri pertanda shalat telah selesai).          (kemudian Ahmad dan yang lainnya bersalaman)<sup>19</sup></p>	
Pragmatis	<p>Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. Pragmatis dalam adegan di atas yaitu Shalat Berjamaah          Visual gambar di atas menggambarkan beberapa orang yang sedang melakukan shalat berjamaah</p>
Semantik	<p>Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Ahmad sedang memimpin shalat jamaah di perusahaannya. Terlihat di belakangnya barisan makmum yang ikut shalat berjamaah</p>
Sarana tanda	<p>Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu gerakan shalat yang dilakukan oleh beberapa orang.</p>

g. Adegan Ketujuh *Web Series Ustad Milenial*

Tabel 4.9 Analisis data adegan ketujuh episode 3


<p>Boim : “Nilai projeknya itu 500 juta. Lumayan toh buat nambah-nambahi gaji karyawan, THR terus operasional. Nah tapi bersih-bersihnya itu 450 juta.”</p> <p>Kia : “50 jutanya kemana Mas?”</p> <p>Boim : “Ya biasa untuk jatah vendornya.”</p> <p>Ahmad : “Jatah? Maksudnya jatah?”</p> <p>Boim : “Anu, dana pelicin.”</p> <p>Ahmad : “Sogokan? Iya? Mereka minta sogokan gitu?”</p> <p>Boim : “Dalam bisnis hal-hal kayak gini itu biasa Mad. Untuk mempermudah kita juga toh.”</p> <p>Ahmad : “Im, tapi itu namanya tetep sogokan. Aku gamau ah.”</p> <p>Boim : “Ya terus mau kamu gimana? Kamu sendiri toh yang bilang kesempatan ini bagus untuk kelangsungan bisnis kita, lah terus <i>piye?</i>”</p>

<sup>19</sup> Hestu Saputra, *Ustad Milenial*, 2021.

Ahmad	: “Aku ngomong kayak gitu yak arena sebelumnya aku gatau kan, ternyata ada sogokan. Udah lah kita cari cara yang lain aja ya.”
Boim	: “Kita butuh mereka Mad agar bisnis kita gol. Ndak bisa kayak gitu. Gini ya Mad, tolong kamu jangan terlalu idealis. Yang penting kita pikirin perusahaan kita dulu Mad, karyawan dan orang-orang yang kerja disini.”
Ahmad	: “Im, nih denger ya ini bukan soal idealis. Ini soal dosa atau engga. Rasulullah itu melaknat penyua, penerima suap dan juga diantara keduanya itu loh, perantaranya. Udah aku gamau udah. Tenang, kita pasti ketemu cara yang lain.” <sup>20</sup>
Pragmatis	Pragmatis menurut Krippendorff adalah pengelompokan tanda berupa kata atau kalimat menurut sebab akibat yang timbul. <sup>21</sup> Pragmatis dalam adegan di atas yaitu Menolak sogokan atau suap Visual gambar di atas menggambarkan beberapa orang yang sedang berdebat untuk kelangsungan bisnis mereka, salah seorang diantara mereka menawarkan proyek namun harus ada sogokan. Namun yang lainnya tidak setuju.
Semantik	Pengelompokan berdasarkan makna dari adegan pada gambar di atas yaitu ketika Boim membentangkan proyek bisnis perusahaannya untuk bekerja sama namun masih terdapat sogokan didalamnya. Namun Ahmad bersikeras untuk menolaknya karena dia tau sogokan atau suap adalah hal yang dilaknat oleh Allah.
Sarana tanda	Pengelompokan data berdasarkan sifat konkret pada adegan di atas yaitu pembicaraan nyata Ahmad atas penolakan suap atau sogok.

## 2. Analisis Isi dalam Aspek Akidah, Akhlak, dan Syariah

Pesan dakwah merupakan isi dakwah baik berupa kata, gambar, lukisan yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Pesan apapun dapat dijadikan pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan hadis.<sup>22</sup>

Dari hasil pengamatan penelitian, pesan-pesan dakwah yang terdapat pada *web series* Ustad Milenial dapat diuraikan menjadi tiga kategori yaitu akidah, akhlak,

<sup>20</sup> Ibid.,

<sup>21</sup> Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, 36.

<sup>22</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), 272-273.

dan syariah. Berikut pesan-pesan dakwah dalam *web series* Ustad Milenial:

a. Aspek Akidah

Pesan dakwah yang mengandung ajaran akidah dalam *web series* Ustad Milenial yaitu tawakkal atau berserah diri kepada Allah. Pesan tersebut ditunjukkan dalam adegan *web series* Ustad Milenial saat Ahmad berusaha untuk melunasi hutang ayahnya. Selain berusaha untuk mencari pinjaman, Ahmad juga berdoa yang tawakkal kepada Allah. “Intinya kita kudu yakin, selama kita berusaha dan berdoa pasti ketemu jalannya,” kata Ahmad.

Sikap tawakkal dikaitkan dengan sifat Ar Rahman Allah dimana rahmat dan kasih sayang Allah sangat luas dan Allah tidak akan menyia-nyiakan bagi orang yang tawakkal kepada-Nya. Allah berfirman:

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. QS. *Ali Imran* (3): 159.<sup>23</sup>

b. Aspek Akhlak

Adapun isi pesan dakwah akhlak dalam *web series* Ustad Milenial diantaranya yaitu:

1) Sikap sopan santun kepada yang lebih tua

Pada episode 2, saat Ahmad ingin pergi mendahului yang lebih tua yaitu Pak Daru, Ahmad, dan Kia meminta izin sambil menundukkan kepala. “Pak Daru, Mari,” ujar Ahmad. “Mari, Pak,” sambung Kia. (Episode 2 menit 9.19).

Adegan tersebut merupakan pesan dakwah yang termasuk akhlak kepada sesama manusia. Bersikap sopan santun merupakan sikap mendasar yang harus dimiliki untuk bisa berhubungan baik dengan sesama manusia.

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 71.

## 2) Berbagi kepada sesama

Melakukan kebaikan terhadap sesama seperti berbagi rezeki merupakan salah satu akhlak terpuji. Pada episode 2 Ustad Milenial menyajikan sebuah adegan yang berisikan pesan dakwah dimana pemeran Timbo membeli makan dan dibagikan kepada teman-temannya. “Kok banyak banget buat apa? Mubazdir nanti.” Tanya teman Timbo. “Ya buat kita semua lah, masak aku makan sendiri,” jawab Timbo. (Episode 2 menit 39.00)

Perbuatan yang dilakukan oleh Timbo sesuai dengan anjuran dalam Islam untuk berbagi kepada sesama apabila kita mampu. Allah berfirman:

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. QS. *al-Baqarah* (2): 267.<sup>24</sup>

## 3) Toleransi

Islam merupakan agama yang sangat menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama. Islam juga tidak melarang umatnya untuk berbuat baik dalam perkara-perkara keduniaan dan kemanusiaan. Seperti sebuah adegan dalam *web series* Ustad Milenial pada Episode 3, dimana Ahmad menghargai agama Susan. Di meja makan yang sama, Ahmad menghargai Susan walaupun Susan berdoa dengan keyakinannya sendiri yang jelas berbeda dengan keyakinan Ahmad. Keterangan untuk toleransi kepada sesama manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat *al-Mumtahanah* yang artinya:

Allah tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil. QS. *al-Mumtahanah* (60): 8.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Ibid., 47.

<sup>25</sup>Ibid., 550.

### c. Aspek Syariah

Adapun isi pesan dakwah syariah dalam *web series* Ustad Milenial yaitu:

#### 1) Shalat tepat pada waktunya

Dalam tayangan episode 2, saat mendengar kumandang adzan, Ahmad langsung bergegas untuk shalat. “Shalat dulu,” kata Ahmad (Episode 2 menit 10.30).

Dalam adegan tersebut, sikap yang dilakukan oleh Ahmad sesuai dengan syariah Islam dimana saat mendengar kumandang adzan maka diharuskan untuk segera melaksanakan shalat. Hal tersebut sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Qur’an.

Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. QS. *an-Nisa* (4): 103.<sup>26</sup>

#### 2) Shalat berjamaah

Selain pesan dakwah untuk shalat tepat waktu, dalam *web series* Ustad Milenial juga berisi pesan untuk shalat berjamaah. Pesan dakwah tersebut terdapat pada episode 2 dimana Ahmad dan teman-temannya melaksanakan shalat jamaah. Nabi Muhammad saw bersabda: "Sholat berjamaah lebih utama 27 derajat dibanding sholat sendirian." (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>27</sup>

#### 3) Menolak suap

Saat melakukan bisnis, perusahaan tempat Ahmad bekerja dihadapkan dengan klien yang mengharuskan suap untuk bisa bekerja sama. Namun Ahmad menolak kerjasama tersebut dikarenakan suap merupakan perbuatan yang tidak terpuji. “Rasulullah melaknat penyuap, penerima suap juga keduanya di antara itu loh,

---

<sup>26</sup>Ibid., 95.

<sup>27</sup> al-Bukhari, Abu ‘Abdillah Muhammad Ibn Ismail, *Shahih al-Bukhary* (Beirut: Dar Ibn Katsir, 1897M/1407H), 573.

perantaranya. Udah aku gamau. Tenang, kita pasti ketemu cara yang lain,” kata Ahmad meyakinkan Baim, rekan kerjanya. (Episode 3 menit 15.58).

Suap sendiri merupakan pekerjaan yang dilarang oleh Allah, sebagaimana firman-Nya:

Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. QS. *al-Baqarah* (2):